

# Penerapan Media Kartu Alfabet Terhadap Keterampilan Baca-Tulis Siswa Kelas 1 di SDN Sepande Sidoarjo

Oleh:

Reysniah Uswatun Hasanah,

Ahmad Nurefendi

Pendidikan Guru sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025

# Pendahuluan

- **Fenomena** : **Pendidikan**

Salah satunya Pendidikan Bahasa Indonesia, yang menjadi mata pelajaran penting yang wajib diberikan kepada peserta didik di sekolah dasar.

- **Variabel Y** : **Keterampilan Baca-Tulis**

Kemampuan baca-tulis siswa adalah kemampuan seseorang untuk dapat membaca dan menulis dengan efektif dan efisien.

- **Variabel X** : **Media Kartu Alfabet**

Media kartu alfabet adalah sebuah alat atau media pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru atau pendidik sebagai alat untuk membantu siswa dalam memahami konsep baca-tulis yang baik dan benar. Terutama dalam penguasaan pengenalan huruf, kata dan suku kata.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana efektivitas penerapan media kartu alfabet untuk meningkatkan keterampilan baca-tulis siswa?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan faktor penghambat penerapan media kartu alfabet tersebut?

# Metode

- Metode Penelitian : Kualiatatif
- Design Penelitian : Kualitatif deskriptif
- Tempat : di SDN Sepande Sidoarjo
- Subjek : Siswa kelas 1
- Teknik Pengumpulan Data :
  1. Observasi dan Wawancara
  2. Dokumentasi
  3. Lembar Observasi
- instrumen penilaian berupa panduan observasi dan wawancara, lembar catatan lapangan, dokumentasi hasil belajar siswa
- Teknik Analisis Data : Analisis data, reduksi data, penyajian data, dan kemudian penarikan kesimpulan.

# Hasil

## 1. Penerapan Media Kartu Alfabet Pada Proses Pembelajaran

Penerapan media kartu alfabet untuk mata pelajaran bahasa indonesia dengan topik baca-tulis terbagi menjadi tiga aspek: pembukaan, kegiatan inti, dan penutup.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pada saat proses pembelajaran baca-tulis, guru telah melakukan pembelajaran sesuai dengan aspek yang telah diamati, diantara aspek-aspek tersebut adalah mempersiapkan modul ajar yang dimana nantinya modul ajar tersebut dibuat acuan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Penerapan media kartu alfabet memiliki 6 tahapan diantaranya: tahap pengenalan huruf, tahap pengembangan kosa kata, tahap pembentukan kata, tahap pembacaan, tahap penulisan, dan tahap latihan (evaluasi berupa LKPD).

# Hasil

## 3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Media Kartu Alfabet

- ❑ Faktor Pendukung: Media mudah dibawa dan praktis digunakan, peserta didik lebih cepat memahami materi, materi yang di jelaskan lebih mudah untuk disampaikan, membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.
- ❑ Faktor Penghambat: Faktor intelektual, kemampuan kognitif peserta didik, keterbatasan peserta didik dalam membedakan antara huruf vokal dan huruf konsonan, serta keterbatasan waktu yang singkat.

## 4. Upaya Mengatasi Faktor Penghambat Penerapan Media Kartu Alfabet

- ❑ Guru mendata peserta didik yang belum bisa secara keseluruhan untuk mengenal huruf-huruf abjad dengan baik dan benar
- ❑ Memanggil satu persatu peserta didik untuk maju ke depan untuk belajar secara tatap muka
- ❑ Mengulangi kembali pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan setiap hari ketika pembelajaran baca-tulis berlangsung

# Pembahasan

## 1. Penerapan Media Kartu Alfabet Terhadap Keterampilan Baca-Tulis Siswa Kelas 1 SD

### ❑ Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, melakukan ice breaking, kemudian guru mengabsen kehadiran peserta didik. Setelah itu guru mereview kembali pelajaran yang sudah berlalu dengan memberikan pertanyaan serentak kepada peserta didik tentang macam-macam huruf vokal, dan huruf konsonan. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk materi yang akan disampaikan dengan berbantuan media kartu alfabet yang berisikan tentang huruf-huruf abjad.

### ❑ Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memulai dengan menyampaikan materi tentang pertanyaan singkat disekitar mereka seperti “sebutkan nama hewan yang kata depannya diawali dengan huruf K”. Pada proses pembelajaran peserta didik di minta untuk membaca satu-persatu susunan kata yang sudah disusun dengan menggunakan kartu alfabet tersebut. lalu peserta didik di berikan kesempatan untuk maju kedepan untuk menyusun kata secara mandiri dan menuliskannya di papan tulis, kemudian langkah terakhir guru memberikan lembar evaluasi mandiri yang berupa LKPD (lembar kerja peserta didik) yang berisikan kata dengan nama-nama hasil penhewan,bunga,bangunan dan di tugaskan untuk melengkapi huruf yang hilang, dan setelah mereka selesai mengerjakan guru memberikan tugas dan instruksi untuk peserta didik dapat membaca secara mandiri di depan kelas dari gerjaan tugasnya tersebut.

### ❑ Kegiatan Penutup

Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru menyimpulkan materi sambil melibatkan peserta didik, lalu guru memberikan evaluasi terkait pembelajaran yang sudah berlangsung, dan memberikan penguatan dengan menerapkan kembali media yang sudah digunakan tersebut. Guru kemudian memberikan motivasi agar peserta didik lebih semangat kembali untuk menghafalkan macam-macam huruf vokal dan huruf konsonan. Dan yang terakhir guru menutup pembelajaran dengan diakhiri doa bersama dan salam.

# Pembahasan

## 2. Efektivitas Penerapan Media Kartu Alfabet Terhadap Keterampilan Baca-Tulis Siswa Kelas 1 SD

Penerapan media kartu alfabet memiliki efektivitas yang signifikan terhadap keterampilan baca-tulis peserta didik khususnya untuk peserta didik kelas bawah. Dengan adanya penerapan media kartu alfabet peserta didik bisa lebih mudah untuk belajar membaca dan juga menulis. sehingga peserta didik memiliki keterampilan baca-tulis yang baik. Dari penelitian diatas juga dapat dijelaskan bahwa media kartu alfabet mempunyai beberapa efektivitas diantaranya: membantu peserta didik untuk dapat belajar baca-tulis dengan mudah, membantu peserta didik untuk dapat meningkatkan keterampilan baca-tulisnya, dapat menambah semangat belajar siswa karena pembelajaran berasa menyenangkan dan tidak membosankan, serta dapat meningkatkan motivasi dan daya tarik siswa untuk lebih giat dan gemar belajar baca-tulis.

## 3. Manfaat Penerapan Media Kartu Alfabet

Manfaat penerapan media kartu alfabet bagi guru yaitu dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, meningkatkan daya ingat peserta didik, meningkatkan motivasi peserta didik, dan meningkatkan kemampuan bahasa peserta didik terutama dalam hal kosakata dan pemahaman kalimat. faktor-faktor penghambat penerapan media alfabet ini yaitu: 1) Faktor intelektual, kemampuan kognitif peserta didik juga dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan media kartu alfabet. 2) keterbatasan peserta didik dalam mengenal huruf, ada beberapa peserta didik yang masih belum bisa untuk mengenal dari beberapa huruf abjad. 3) keterbatasan waktu. Upaya guru dalam mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu dengan mendata peserta didik yang belum bisa secara keseluruhan untuk mengenal huruf-huruf abjad dengan benar, kemudian guru memanggil kedepan satu persatu untuk dilakukan pembelajaran secara mandiri, meminta peserta didik untuk kembali mengingat apa saja huruf-huruf vokal, dan huruf konsonan.

# Temuan Penting Penelitian

Kebaruan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah dengan adanya penemuan terhadap peningkatan keterampilan baca-tulis siswa melalui media kartu alfabet, yang dimana media tersebut dijadikan sebagai salah satu strategi guru agar peserta didik memiliki keterampilan baca-tulis yang baik dan benar. Berdasarkan temuan penelitian diatas, penerapan media kartu alfabet dapat berimplikasi penuh pada peningkatan keterampilan baca-tulis mereka. sehingga peserta didik merasa lebih mudah untuk dapat membaca dan menulis sebuah kata dan kalimat tanpa harus mengeja huruf satu per satu terlebih dahulu. Hal ini sejalan dengan prioritas utama pada proses pembelajaran bahwa, keterampilan baca-tulis adalah aspek utama yang harus dimiliki oleh peserta didik agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan kondusif.

# Manfaat Penelitian

Penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) berbantuan audiovisual di SD Negeri Kludan memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Model ini menggabungkan tiga tahapan penting, yaitu berpikir (think), berbicara (talk), dan menulis (write), yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memahami materi. Dengan bantuan media audiovisual, seperti video pembelajaran atau animasi, siswa menjadi lebih tertarik dan mudah memahami konsep yang disampaikan karena materi divisualisasikan secara konkret dan menarik. Proses berpikir individu membantu siswa membangun pemahaman awal, kemudian dilanjutkan dengan diskusi yang melatih keterampilan komunikasi dan kolaborasi, serta ditutup dengan kegiatan menulis yang memperkuat daya ingat dan pemahaman konsep. Audiovisual juga membantu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik. Kombinasi metode TTW dan media audiovisual ini menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, bermakna, serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka secara signifikan.

# Referensi

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Anjani, A., Syapitri, G. H., & Lutfia, R. I. (2020). Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 67–85. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.442>
- Anwar, M. F. N., Wicaksono, A. A., & Pangambang, A. T. (2022). Penggunaan Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan. *Musamus Journal of Primary Education*, 5(1), 57–64. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v5i1.4367>
- Arini, W., Dibia, I. K., & Bayu, I. G. W. (2020). School Literacy Movement Enhancing Students' Writing Skills and Creative Thinking Skills. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(4), 546–552. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/29847>
- Budiyanto, C., & Hotimah, E. (2022). Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi. *Bale Aksara*, 3(2), 47–57. <https://doi.org/10.31980/ba.v3i2.2032>
- Debi Tripuanti, Fitri Siti Sundari, & Resyi A. Gani. (2024). Analysis of Beginning Reading Difficulties of Dyslexic Students. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(1), 198–204. <https://doi.org/10.62504/jimr235>
- Fazriyati, H., Arrizqa, M., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Manfaat Penggunaan Media Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak. *01(02)*, 284–288.
- Hadi, I. A. (2020). Strategi Pembelajaran Inovatif Kooperatif Di Masa Pandemi. *Jurnal Inspirasi*, 4(2), 190–191.

# Referensi

- Hasanah, N. (2020). Media Komik Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Di Gubuk Baca Sekolah Pagesangan Wintaos Gunungkidul (Studi Fenomenologi). *Transformatif*, 4(1), 49–62. <https://doi.org/10.23971/tf.v4i1.1891>
- Hayati, R. K., & Utomo, A. C. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Ilman Hanafi Destian, Dwiana Asih Wiranti, & Widiyono, A. (2022). Strategi Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD di Masa Pandemi. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 197–203. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i2.778>
- Imaniyah, S., Hidayat, J. N., & Prijambodo, R. F. N. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Kelas Iv Sdn Marengan Laok 1 Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 47–55. <https://doi.org/10.24929/alpen.v2i1.16>
- Maeswaty, M. R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Menggunakan Aplikasi Canva Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD 11 JPGSD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 11–18.
- Ningsih, C. R., Sirait, G. A., & Harahap, S. H. (2024). Analisis Penerapan Literasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Siswa. *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling*, 2(1), 74–80. <https://doi.org/10.57235/jamparing.v2i1.1809>
- Pendidikan Guru Sekolah Dasar, J., FIP Lantai, G. B., Setiabudhi, J., Raesita, M., Robandi, B., & Rengganis, I. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *Jpgsd*, 4(65), 114–124
- Pranowo, G. (2021). Pengembangan Media Flash Cards untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Edudikara : *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. *Edudikara : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6, 129–139

# Referensi

- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2. Jurnal Prima Edukasia, 2(2), 127. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>
- Setiadi, H. W. (2015). Strategi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Baca Tulis Siswa Disleksia. Seminar Nasional PGSD UPY Dengan Tema Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar Ketika Murid Anda Seorang Disleksia STRATEGI, 2(2), 82–87. doi:
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.
- Tulis, B., Di, S., Jatiadi, S. D. N., Ansori, M. S., & Putri, R. A. (n.d.). Jurnal ADIMAS. 143–150.
- Utami, D. B. (2020). Penerapan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 1 Sumilir Purbalingga tahun pelajaran 2020/2021. Jurnal Kualita Pendidikan, 1(3), 1–8. <https://doi.org/10.51651/jkp.v1i3.1>
- Yunita, N., Suryanti, S., L.R, S. A., & L, N. P. (2023). Peningkatan Keterampilan Literas Baca Tulis Melalui Membaca Ekstensif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Di Sekolah Dasar. Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, 8(2), 75. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v8i2.10506>

